PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

(Skripsi)

Oleh

SINTA MAYANG SARI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2022

ABSTRACT

THE EFFECT OF COMPANY SIZE, DIVIDEND POLICY, AND PROFITABILITY ON COMPANY VALUE BEFORE AND DURING COVID-19 PANDEMIC

(Empirical Study on Manufacturing Companies in Consumer Goods Industry Sector on Indonesia Stock Exchange 2016-2020)

By:

Sinta Mayang Sari

This study aims to determine the effect of company size, dividend policy, and profitability on company value before and during the Covid-19 pandemic in manufacturing companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The sampling technique used is purposive sampling and obtained 53 companies with a research period of 5 years, in order to obtain 265 sample data. The data analysis method used is multiple linear regression analysis using SPSS 26. The results show dividend policy, company size and profitability have a significant positive effect on company value before the Covid-19 pandemic. Meanwhile, during the Covid-19 pandemic, company size and dividend policy had a significant effect on company value during the Covid-19 pandemic, while profitability had no significant effect on company value during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Covid-19, Company Size, Dividend Policy, Profitability, and Company Value

ABSTRAK

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Oleh:

Sinta Mayang Sari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19 pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 53 perusahaan dengan periode penelitian selama 5 tahun, sehingga diperoleh 265 data sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 26. Hasil menunjukkan kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan sebelum pandemi Covid-19. Sementara saat pandemi Covid-19, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan saat pandemi Covid-19, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan saat pandemi Covid-19.

Kata kunci: Covid-19, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

Oleh

SINTA MAYANG SARI

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar

SARJANA AKUNTANSI

Pada

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2022

Judul Skripsi	:	**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)**
Nama Mahasiswa	:	**SINTA MAYANG SARI**
Nomor Pokok Mahasiswa	:	1811031003
Jurusan	:	Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si.	**Komaruddin, S.E., M.Si., CA., CPA.**
NIP. 19740922 200003 2002	NIP. 19570815 199512 1001

2. Ketua Jurusan

Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 19751026 200212 2002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua	: **Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si.**	.....
Sekretaris	: **Komaruddin, S.E., M.Si., CA., CPA.**	.....
Penguji Utama	: **Prof. Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA.**	.....

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP. 19660621 199003 1003

Tanggal Lulus Ujian Skipsi : **16 September 2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sinta Mayang Sari

NPM : 1811031003

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)" adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan, pemikiran, dan pendapat penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandarlampung, 29 September 2022

Penulis

METERAI TEMPEL

Sinta Mayang Sari

RIWAYAT HIDUP

Sinta Mayang Sari merupakan nama dari penulis skripsi ini. Penulis lahir di Kertasari pada tanggal 30 Januari 2001. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Abu Hanipa dan Ibu Suhana. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 03 Sinar Baru pada tahun 2011. Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 02 Sukoharjo pada tahun 2015, dan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 01 Pringsewu pada tahun 2018. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2018 melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Selama menjadi mahasiswa, penulis merupakan Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Lampung dan anggota di HIMAKTA (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) FEB Unila.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilalamin

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Shalawat beriring salam selalu disanjung agungkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam.

Kupersembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang yang tulus kepada:

Kedua Orang Tuaku tercinta, Ayahanda Abu Hanipa dan Ibunda Suhana yang telah memberikan segala cinta, kasih sayang, nasihat, doa, dukungan, dan perjuangan yang tiada hentinya untuk kesuksesan penulis. Terima kasih yang tiada tara kepada ayah dan ibu karena telah merawat, membesarkan, dan mendidik penulis tanpa lelah. Semoga senantiasa diberikan tempat terindah dan terbaik disisi-Nya, Aamiin.

Kakakku yang kukasihi, Joni Hermawan, yang telah memberikan dukungan, nasihat, doa serta motivasi semangat dalam proses mencapai impianku.

Seluruh keluarga, sahabat, dan teman-temanku yang telah memberikan dukungan, nasihat, dan motivasi tiada henti dalam suka maupun duka.

Almamaterku tercinta, Universitas Lampung

MOTTO

“Janganlah kamu kehilangan harapan dan jangan pula bersedih hati.”

(Q.S. Ali Imran: 139)

“Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu”

(Q.S. Ghafir: 60)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar.”

(Q.S. Ar-Rum: 60)

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya untuk menemukanmu”

Ali Bin Abi Thalib

“*You Get What You Give*”

Sinta Mayang Sari

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrahiim,

Alhamdulillahirabbilalamin, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak dalam proses penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Reni Oktaviani, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Liza Alvia, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

4. Ibu Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran dan kritik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Komaruddin, S.E., M.Si., CA., CPA. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, motivasi, saran dan kritik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA. selaku Penguji Utama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bunda Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt., CA., CMA. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan nasihat kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengetahuan berharga bagi penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
9. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan bantuan dan pelayanan yang baik selama proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.
10. Kedua orangtuaku tercinta, Bapak Abu Hanipa dan Ibu Suhana. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dukungan, perhatian, dan segala yang telah kalian berikan kepada penulis semasa hidup. Semoga kelak penulis dapat menjadi kebanggaan keluarga.

11. Kakakku, Joni Hermawan terima kasih telah memberikan dukungan, doa, serta menjadi pemacu semangatku. Semoga kelak penulis dapat membahagiakan serta membalas kebaikan kalian.
12. Wak Sukardi,Wak perempuan, Woh Wati, Mang Yamin, Bibi Sutianah, Ayuk Risa, Ayuk Tari, A kiki Dan Ipal. Terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini.
13. Seluruh keluarga besarku yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang juga memberikan semangat, dukungan, bantuan, serta doa. Terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini.
14. Sahabat-sahabatku Akuntansist, untuk Rahmadiah Almira, Agusten Adelena, Amira Kutanti, dan Hirda Rakastina Putri. Terima kasih telah menjadi tempatku berbagi suka duka dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Sukses selalu untuk kalian.
15. Sahabat-sahabat kuliahku, Rani yang selalu mendengarkan keluh kesahku, Yosi dan Aldi yang selalu membantuku. Terima kasih atas doa, dan bantuan selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.
16. Seluruh teman-teman Akuntansi 2018 yang telah membersamai, saling mendukung selama proses perkuliahan, dan sukses untuk kalian semua.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih, semoga mendapat balasan dan berkah dari Allah SWT.
18. Alamamaterku tercinta Universitas Lampung

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga besar harapan penulis akan kritik dan saran guna menyempurnakan penelitian-penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat Aamiin.

Bandarlampung, 29 September 2022

Penulis

Sinta Mayang Sari

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI ..... **i**
DAFTAR TABEL ..... **iii**
DAFTAR GAMBAR ..... **iv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 9
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1 Teori Sinyal 11
2.2 Nilai Perusahaan 12
2.3 Ukuran Perusahaan 13
2.4 Kebijakan Dividen 14
2.5 Profitabilitas 15
2.6 Penelitian Terdahulu 17
2.7 Kerangka Pemikiran 19
2.8 Hipotesis Penelitian 19
2.8.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 19
2.8.2 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 20
2.8.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 21

BAB III METODE PENELITIAN **23**
3.1 Jenis Penelitian 23
3.2 Populasi dan Sampel 23
3.3 Jenis dan Sumber Data 24
3.4 Metode Pengumpulan Data 24
3.5 Pengukuran Variabel 25
3.5.1 Variabel Independen 25
3.5.2 Variabel Dependen 26
3.6 Metode Analisis Data 26
3.6.1 Uji Beda *Paired Sample T-Test* 26

3.6.2 Statistik Deskriptif 27
3.7 Uji Asumsi Klasik 27
3.7.1 Uji Normalitas 28
3.7.2 Uji Multikolinearitas 28
3.7.3 Uji Heteroskedasitas 28
3.7.4 Uji Autokorelasi 28
3.8 Analisis Regresi Linear Berganda 29
3.9 Uji Hipotesis 30
3.9.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 30
3.9.2 Uji Kelayakan Model Regresi (Uji F) 30
3.9.3 Uji Koefisien Regresi 30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 31
4.1 Deskriptif Objek Penelitian 31
4.2 Analisis Data 33
4.2.1 Uji Beda *Paired Sample T-Test* 33
4.2.2 Statistik Deskriptif 35
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik 43
4.3.1 Hasil Uji Normalitas 43
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas 44
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas 45
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi 47
4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 48
4.5 Hasil Uji Hipotesis 51
4.5.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R *Square*) 51
4.5.2 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi (Uji F) 52
4.5.3 Hasil Uji Koefisien Regresi 53
4.6 Pembahasan Hasil Analisis Data 58
4.6.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 58
4.6.2 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 61
4.6.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 67
5.1 Kesimpulan 67
5.2 Keterbatasan Penelitian 68
5.3 Saran 68

DAFTAR PUSTAKA 70
LAMPIRAN 73

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 4.1 Penarikan Sampel Penelitian 31
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi 31
Tabel 4.3 Hasil Uji Beda Paired Sample T-Test 33
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Sebelum Pandemi Covid-19 35
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Saat Pandemi Covid-19 36
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas Sebelum Pandemi Covid-19 45
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas Saat Pandemi Covid-19 45
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 45
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 47
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Sebelum Pandemi Covid-19 48
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Saat Pandemi Covid-19 48
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 48
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 52
Tabel 4.14 Hasil Uji Kelayakan Model Regresi Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 53
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Regresi Sebelum Pandemi Covid-19 54
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Regresi Saat Pandemi Covid-19 54
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Regresi Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 54

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 1.1 10 Negara Dengan Jumlah Kasus Terbanyak Di Dunia 2
Gambar 1.2 IDX *Indices by Industry* 4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 19
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Sebelum Pandemi Covid-19 43
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Saat Pandemi Covid-19..... 43
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 44
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Sebelum Pandemi Covid-19 46
Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Saat Pandemi Covid-19 46
Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 46

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belakang ini dunia sedang dilanda virus *Coronavirus Disease*-19 (Covid-19). Menurut *World Health Organization*, Covid-19 merupakan penyakit menular yang penyebabnya yakni coronavirus yang baru ditemukan dari sebuah wilayah di negara China yaitu wilayah Wuhan pada bulan Desember 2019 dan dinyatakan sebagai pandemi di Indonesia pada 11 Maret 2020. Pandemi *Coronavirus Disease*-19 (Covid-19) yang menyebar dengan sangat cepat pada beberapa negara termasuk juga negara berkembang seperti Indonesia. Sehingga mewabahnya penyakit *Coronavirus Disease*-19 (Covid-19) disemua negara memberikan dampak yang sangat besar bagi perekonomian global. Perkembangan Covid-19 di belahan dunia pada kuartal pertama tahun 2020 telah menyerang banyak negara maju, dilansir dari kompas.com (2020) pada bulan Maret 2020 ada banyak negara maju yang terkena kasus Covid-19. Kasus Covid-19 menyerang kesehatan masyarakat di berbagai negara, dengan terserangnya kesehatan masyarakat maka banyak kebijakan yang diambil pemerintah salah satunya yaitu kebijakan *lockdown* seperti yang dilakukan oleh negara China dan Italia. Tanpa disadari, dampak kesehatan dan kebijakan yang diambil berpengaruh terhadap faktor ekonomi sebuah negara dan

mengakibatkan penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi. Berikut ini merupakan negara-negara dengan jumlah kasus terbanyak di dunia.

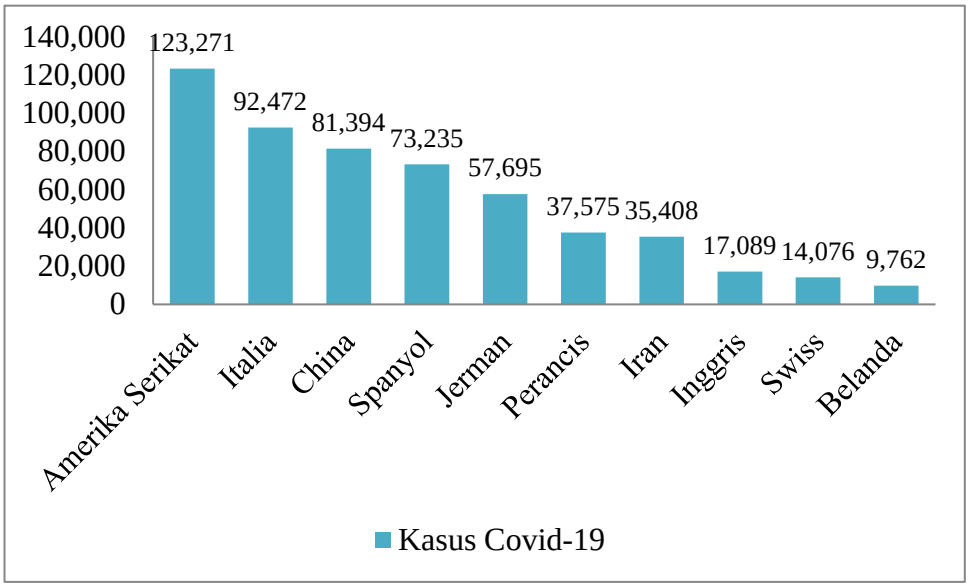

Sumber : kompas.com per Maret 2020

Gambar 1.1
10 Negara Dengan Jumlah Kasus Terbanyak Di Dunia

Indonesia adalah salah satu negara yang mengalami dampak pandemi Covid-19 di bidang kesehatan, tidak jauh beda dengan negara-negara maju lainnya, lonjakan kasus yang tinggi tersebut bukan hanya memberikan dampak pada kesehatan akan tetapi juga perekonomian. Dilansir dari cnbcindonesia.com (2020) menyebutkan bahwa ekonomi Indonesia mengalami penurunan akibat adanya pandemi Covid-19. Kondisi pelambatan dan tekanan ekonomi tersebut juga diikuti oleh tekanan pada aspek perdagangan saham di BEI sejak awal tahun 2020 yang cukup signifikan. Kondisi tersebut diindikasikan dengan turunnya nilai IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan). Karenanya BEI memberikan

pengumuman berkenaan dengan penerapan penghentian perdagangan ataupun *trading halt* sebagai bentuk tindak lanjut dari Surat Perintah Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2A dari OJK.

Sejak pandemi Covid-19 melanda Indonesia perkembangan pasar modal mengalami guncangan dan bahkan menurun dengan cukup drastis. Pandemi Covid-19 telah membawa pasar modal ke arah negatif akibat rendahnya sentimen investor terhadap pasar saham (Nasution et al., 2020). Salah satunya dapat dilihat melalui Indeks Harga Saham Gabungan, penelitian Meilani et al., (2021) yang menunjukkan adanya perbedaan sebelum dan sesudah pengumuman Pandemi Covid-19 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Tujuan dari perusahaan salah satunya yakni mempertahankan eksistensinya atau menjaga keberlangsungan di tengah persaingan bisnis yang kian ketat di era pandemi Covid-19 ini. Eksistensi perusahaan ini dapat dipertahankan dengan mendorong peningkatan nilai perusahaan pada setiap periodenya dan memberikan dampak pada kesejahteraan investor (Apsari & Setiawan, 2018).

Salah satu sektor yang mampu bertahan dan mengalami peningkatan secara bertahap selama masa pandemi Covid-19 yang telah dicatatkan dalam statistik Bursa Efek Indonesia yakni sektor Industri Konsumsi Dalam laporan statistik Indonesia *Stock Exchange* kuarter ke-2 (April – Juni 2020), sektor industri barang konsumsi mencatatkan angka tertinggi pada 1.889,131 (15 Mei), terendah pada angka 1.639,276 (01 April), dan ditutup pada angka 1.800,897 (30 Juni). Dalam kuarter kedua tersebut,

sektor industri barang konsumsi telah mengalami pergerakan yang fluktuatif, namun secara keseluruhan sektor konsusmsi tersebut mengalami perbaikan pada akhir bulan kuarter kedua. Selain itu keuntungan tertinggi perhari tercatat pada 06 April sebesar 4,51%, dan selama seminggu pada 03 April sebesar 15,50%, dan dalam satu bulan sektor Industri barang konsumsi mencatatkan keuntungan terbesar pada 30 Juni sebesar -0,32%. Berikut merupakan gambar *IDX Indices* pada kuarter ke-2.

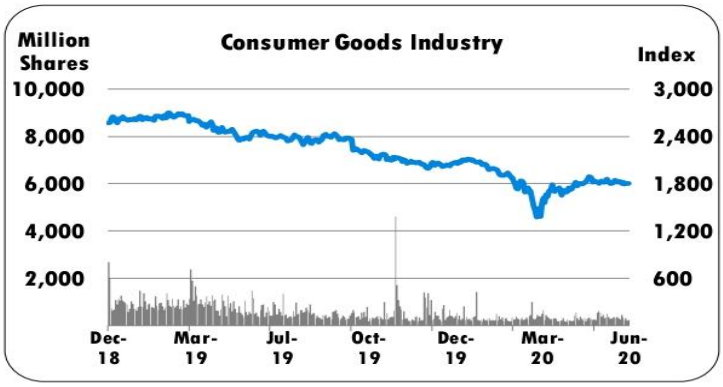

Sumber : www.idx.co.id

Gambar 1.2

IDX Indices by Industry

Berdasarkan fenemona tersebut, objek yang dipergunakan pada penelitian ini yakni perusahaan manufaktur sektori ndustri barang konsumsi yang tercatat di BEI tahun 2016-2020. Peneliti ingin memberikan bukti empiris yang memberikan dampak pada nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19 dengan menggunakan alat ukur ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas.

Perusahaan yang telah *go public*, tentunya akan mengoptimalkan nilai perusahaannya hal ini dapat terlihat dari tingginya harga saham (Wahyudi et al., 2016). Salvatore (2005) memberikan pernyataan bahwa perusahaan yang sudah *go public* memiliki tujuan utama yakni memaksimalkan

kemakmuran dari pihak pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Rivandi (2018) memaparkan bahwa nilai perusahaan ialah hal penting atau objek utama dari perusahaan sebagai pendorong eksistensi perusahaan dimasa mendatang. Nilai perusahaan dipergunakan sebagai alat untuk mempengaruhi pandangan pemegang saham dalam sebuah perusahaan mengingat nilai perusahaan merupakan pandangan yang berkenaan dengan kondisi yang sesungguhnya. Peningkatan nilai perusahaan berarti investor memberikan pandangan bahwa kinerja perusahaan cukup baik sehingga investor akan tertarik untuk meletakkan investasinya.

Setiap entitas pastinya berharap nilai perusahaan akan terus mengalami peningkatan dan berusaha memaksimalkan nilai tersebut agar kinerja dapat dinilai baik bagi berbagai pihak yang memegang kepentingan. Dalam melakukan operasional bisnisnya pada dasarnya perusahaan memiliki sebuah tujuan yang mana ingin mengoptimalkan nilai perusahaan dalam mendorong kesejahteraan pemegang saham. Hal ini dapat dimaknai bahwa optimalisasi nilai sekarang juga akan memberikan dampak pada investor di masa mendatang (Sudana, 2015). Nilai perusahaan yang menurun dapat terlihat dari harga saham yang mengalami perubahan pada pasar modal. Harga saham yang menurun mencerminkan terjadinya penurunan nilai perusahaan dan kondisi tersebut harus segara mendapatkan penanganan sehingga tidak menurunkan kepercayaan bagi investor serta calon investor.

Faktor yang dapat berdampak pada nilai perusahaan salah satunya yakni ukuran perusahaan, ukuran perusahaan mencerminkan perkembangan dari

perusahaan sehingga investor akan memberikan respon secara positif serta terjadi peningkatan nilai perusahaan. perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki kontrol yang baik sehingga dapat menghadapi persaingan sehingga lebih rentan pada naik turunnya kondisi ekonomi (Limbong, 2017). Ukuran perusahaan yang besar menujukkan bahwa tumbuh kembang perusahaan cukup baik sehingga nilai perusahaan mengalami peningkatan. Ukuran perusahaan mewakili besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva ataupun total penjualan bersih. Peningkatan nilai aktiva maka dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan semakin besar. Sementara semakin meningkat penjualan maka perputaran penjualan juga semakin baik. Karenanya ukuran perusahaan merupakan nilai yang mencerminkan ukuran perusahaan dengan berbagai metode mulai dari total aset, total kapitalisasi pasar serta total penjualan (Nurminda et al., 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian Bagus et al. (2016) dan Dewi & Ekadjaja (2020) yang menemukan bahwa terdapat dampak positif dari ukuran perusahaan pada nilai perusahaan secara signifikan. Sementara bertentanggan denga temuan Dwiastuti & Dillak (2019) dan Hertina et al. (2019) dengan temuan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan ke arah positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat digambarkan dengan kemampuan perusahaan dalam melaksanakan pembayaran dividen. Kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan yang menciptakan keseimbangan antara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga memaksimumkan harga saham (Brigham & Houston, 2001). Dividen merupakan suatu alasan

yang menjadi pertimbangan investor dalam meletakkan investasinya, hal ini dikarenakan dividen merupakan pengembalian dari investasi yang diletakkan pada perusahaan. Sartono (2010) memberikan pernyataan bahwa kebijakan dividen ialah keputusan berkenaan dengan laba yang akan diperoleh perusahaan dan diberikan pada pemegang saham sebagai dividen ataupun ditahan untuk membiayai investasi di masa mendatang. Jadi jika pembagian dividen cukup tinggi maka laba ditahan akan lebih rendah. Akan tetapi jika perusahaan lebih mengedepankan pertumbuhan perusahaan maka akan meletakkan laba ditahan lebih tinggi sehingga dividen yang dibagikan menjadi kian rendah. Setyani (2018) memberikan pernyataan bahwa terdapat dampak positif dari kebijakan dividen pada nilai perusahaan yang mana besaran dividen yang dibayarkan pada pemegang saham memiliki korelasi yang cukup erat dengan nilai perusahaan. Dewi & Astika (2019) mendukung pernyataan tersebut dimana kebijakan dividen berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Kurnia (2019) dan Hidayat & Triyonowati (2020) mengungkapkan bahwa tidak terdapat dampak kebijakan dividen pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga didorong oleh profitabilitas perusahaan, Harahap (2015) memberikan pernyataan bahwa profitabilitas yakni kemampuan perusahaan dalam mencetak laba dari keseluruhan kemampuan serta sumber daya yang ada. Profitabilitas yakni kemampuan perusahaan dalam mencetak laba dari berbagai kebijakan yang telah ditetapkan (Rahmawati, 2015). Sedangkan menurut Pertiwi et al. (2016) profitabilitas yakni faktor

penting pada perusahaan yang memiliki korelasi yang cukup erat dengan hasil yang diperoleh melalui kegiatan yang dilaksanakan perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran berkenaan dengan apakah sebuah perusahaan dikelola secara efektif. Hasil penelitian yang dilakukan Dwiastuti & Dillak (2019) mengungkapkan profitabilitas berpengaruh signfikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh Hertina et al. (2019) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan temuan dari Grandy et al. (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan juga hasil penelitian (Tandanu & Suryadi, 2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari paparan fenomena serta berbagai penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya berkenaan dengan faktor dapat mempengaruhi nilai perusahaan maka ditetapkan variabel yang dipergunakan pada penelitian ini mencerminkan inkonsistensi hasil dengan penelitian sebelumnya sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut. Selain itu alasan dipergunakan variabel tersebut karena dinyatakan dominan serta memberikan dampak besar bagi nilai perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul "**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19**" (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020).

1.2 Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang permasalahan diatas, dapat ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19?

1.2.2 Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19?

1.2.3 Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari paparan rumusan masalah tersebut maka dapat ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1.3.1 Untuk memberikan bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahan sebelum dan saat pandemi Covid-19.

1.3.2 Untuk memberikan bukti empiris pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahan sebelum dan saat pandemi Covid-19.

1.3.3 Untuk memberikan bukti empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahan sebelum dan saat pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pelaksanaan penelitian ini yakni:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan memperdalam penelitian berikutnya dalam memeriksa dan menilai

pengaruh variabel-variabel yang menentukan dan memepengaruhi nilai perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Praktisi

Diharapkan temuan penelitian ini berguna sebagai bahan dalam menambahkan informasi bagi pimpinan serta manajer perusahaan dalam menetapkan keputusan di masa mendatang sehingga dicapai tujuan perusahaan serta diharapkan dapat dipergunakan sebagai barometer pertimbangan invetor dalam meletakkan investasinya.

1.4.2.2 Bagi Akademisi

Diharapkan temuan penelitian ini menjadi tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Sinyal

Teori sinyal digunakan untuk memahami suatu tindakan manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada gilirannya dapat mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan (Suganda, 2018). Teori sinyal juga dapat dimaknai sebagai sinyal yang dibuat oleh perusahaan kepada investor, bentuk sinyal yang disampaikan baik berupa sinyal positif atau negatif. Informasi yang dimiliki perusahaan merupakan hal yang penting bagi invetor dalam menetepkan keputusannya berinvestasi. Teori sinyal menyatakan bagaimana suatu perusahaan memberikan sinyal informasi kepada calon investor tentang laporan keuangan perusahaan. Informasi ini merupakan sinyal yang akan ditanggapi investor yang akan mengurangi keraguan sehingga tidak ada yang meremehkan perusahaan. Hubungan antara teori sinyal dengan nilai perusahaan yakni nilai perusahaan yang baik dapat menjadi sinyal positif bagi investor bahwa manajemen perusahaan memprediksi laba yang baik dan sebaliknya, nilai perusahaan yang buruk dapat menjadi sinyal negatif bagi investor bahwa manajemen perusahaan tidak dapat memprediksi laba. Hal ini dipicu oleh motivasi investor untuk berinvestasi yaitu mencari keuntungan, sehingga investor menghindari perusahaan

yang nilainya buruk. Nilai perusahaan menunjukkan prospek perusahaan yang dapat dicerminkan bahwa kenaikan atau penurunan permintaan pasar terhadap perusahaan tercermin dari nilai tersebut, sehingga peningkatan nilai perusahaan juga akan meningkatkan penilaian yang diberikan investor ke perusahaan.

2.2 Nilai Perusahaan

Perusahaan merupakan sebuah organisasi yang mengakumulasikan serta mengorganisir sumber daya dan bertujuan untuk menciptakan atau produksi barang serta jasa untuk dilakukan penjualan (Salvatore, 2005). Sartono (2014) memberikan pernyataan bahwa nilai perusahaan dapat dimaknai dengan harga yang harus dibayarkan oleh investor jika perusahaan hendak dijual. Sementara menurut Ugy & Soebiantoro (2009) memberikan pernyataan pula bahwa nilai perusahaan ialah pandangan dari investor pada tingkat keberhasilan perusahaan berkenaan dengan harga saham perusahannya.

Harmono (2009) memaparkan bahwa nilai perusahaan yakni keahlian yang dimiliki perusahaan yang dicontoh oleh harga saham yang terbentuk oleh adanya permintaan serta penawaran pasar modal yang menunjukkan penilaian masyarakat berkenaan dengan keahlian yang dimiliki oleh perusahaan. Bagi perusahaan yang telah *go public* dapat diketahui nilai perusahaan dari harga sahamnya (Halim, 2015). Tingginya harga saham membuat mendorong peningkatan kepercayaan pasar yang bukan hanya pada kinerja perusahaan di masa kini akan tetapi juga di masa mendatang.

Noerirawan (2012) memberikan pernyataan bahwa nilai perusahaan yakni kondisi yang sudah didapatkan perusahaan yang merupakan cerminan dari keyakinan yang diberikan masyarakat berkenaan dengan perilaku perusahaan setelah melewati sebuah prosedur aktivas selama beberapa periode, yakni sejak perusahaan berdiri hingga masa kini. Nilai perusahaan yakni sebuah hal yang cukup penting serta menjadi objek utama perusahaan dalam mendorong peningkatan nilai perusahaan sebagai bentuk eksistensi perusahaan di masa yang akan datang (Rivandi & Septiano, 2021). Nilai perusahaan dipergunakan sebagai alat untuk mempengaruhi pandangan investor pada perusahaan, karena nilai perusahaan dinyatakan dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan bahwa jika perusahaan berkinerja baik maka investor akan tertarik berinvestasi.

2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yakni salah satu variabel yang memberikan dampak pada nilai perusahaan. Atawarman (2011), ukuran perusahaan yakni sebuah skala yang dipergunakan untuk mengklasifikasi ukuran besar atau kecilnya sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dibedakan melalui pendapatan, jumlah sumber daya manusia, log size, dan total modal. Sementara menurut Nurminda et al., (2017) memberikan pernyataan bahwa ukuran perusahaan yakni nilai yang mecerminkan kecil atau besarnya sebuah perusahaan dengan berbagai metode yang dilihat dari total aset, total penjualan, serta kapitalisasi pasar.

Ukuran perusahaan mendorong keyakinan investor untuk meletakkan investasinya. Karena ukuran perusahaan yang semakin besar mencerminkan stabilitas kondisi perusahaan. Stabilitas tersebut memungkinkan investor memiliki saham tersebut dengan harapan agar diperoleh laba yang lebih tinggi. Sehingga investor berinvestasi pada perusahaan yang cukup besar. Jumlah peminat yang meningkat mendorong peningkatan harga saham perusahaan dan berakhir pada peningkatan nilai perusahaan (Arifianto & Chabachib, 2016).

Ukuran perusahaan memiliki korelasi dengan profitabilitas perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fama & French (1995) diperoleh bahwa terdapat korelasi ukuran perusahaan dengan profitabilitas. temuan tersebut mencerminkan bahwa investor akan lebih tertarik pada perusahaan dengan ukuran yang lebih besar karena frekuensi saham yang diperdagangkan dalam pasar modal lebih besar. Arifianto & Chabachib (2016) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan memberikan dampak positif pada nilai perusahaan, yang mencerminkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan mendorong peningkatan nilai perusahaan pula. Penelitian ini didorong oleh temuan Bagus et al. (2016) dan Dewi & Ekadjaja (2020) memberikan pernyataan bahwa terdapat dampak yang dibeirkan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan secara positif dan signifikan.

2.4 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang memberikan dampak pada nilai perusahaan. Kebijakan dividen dinyatakan sebagai

tanda bagi investor dalam memberikan penilaian perusahaan karena kebijakan dividen memberikan dampak pada harga saham yang ada pada perusahaan. Sartono (2010), memberikan pernyataan bahwa kebijakan dividen ialah keputusan pembagian laba pada investor sebagai dividen ataupun laba ditahan yang berupa laba guna untuk biaya investasi di masa mendatang. Jadi jika dividen yang dibagikan pada investor maka semakin laba ditahan akan menurun. Akan tetapi jika perusahaan mengedepankan pertumbuhan perusahaan sehingga terjadi peningkatan laba ditahan sehingga dividen yang hendak dibagikan menurun.

Optimalisasi kebijakan dividen merupakan kebijakan yang mendorong keseimbangan dividen masa kini dan di masa depan sehingga harga saham lebih optimal (Brigham & Houston, 2001). Dividen merupakan alasan yang dapat dipertimbangkan investor dalam berinvestasi, mengingat dividen ialah pengembalian dari investasi pada perusahaan. Setyani (2018) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dimana tinggi rendahnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Dewi & Astika (2019) dengan temuan bahwa kebijakan dividen memberikan dampak pada nilai perusahaan secara positif dan signifikan.

2.5 Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan yakni salah satu metode yang dapat dipergunakan untuk memberikan penilaian secara tepat sehingga tingkat pengembalian akan diperoleh dari kegiatan investasi. Menururt Harahap

(2015) profitabilitas yakni kemampuan yang dimiliki perusahaan memperoleh laba melalui kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Profitabilitas dapat dimaknai dengan kemampuan pengendalian laba yang telah perusahaan tetapkan (Rahmawati, 2015). Menurut Pertiwi et al. (2016) profitabilitas faktor yang cukup *urgent* dalam perusahaan berkenaan dengan hasil yang diperoleh melalui kegiatan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas akan memberikan gambaran berkenaan dengan efektivitas dalam mengelola sebuah perusahaan. Tingginya profitabilitas suatu perusahaan berarti semakin baik, hal ini dikarenakan semakin tingginya profitabilitas perusahaan tersebut maka kemakmuran pemilik saham juga meningkat (Wahyudi et al., 2016).

Menurut Nurminda et al. (2017) peningkatan profitabilitas maka mencerminkan adanya kinerja yang baik dalam mendorong terciptanya laba bersih baik dari hasil penjualan (ROA) maupun modal sendiri (ROE). Untuk meningkatkan minat investor dalam melakukan investasi pihak manajemen akan mengupayakan laba sehingga berdampak positif bagi meningkatnya harga sama pada pasar modal yang artinya nilai perusahaan ada pada situasi yang baik. Dari paparan tersebut maka dapat ditetapkan kesimpulan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Dwiastuti & Dillak (2019) dan Hertina et al. (2019) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Peneltian terdahulu yang penulis anggap memiliki keterikatan terhadap pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahan adalah sebagai berikut :

1. Dewi & Ekadjaja (2020) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (Log Natural) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Dwiastuti & Dillak (2019) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan (*SIZE*), kebijakan hutang (DER), dan profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang (DER) tidak berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan.
3. Hertina et al. (2019) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari ukuran perusahaan (SIZE), kebijakan hutang (DAR dan DER), dan profitabilitas (ROA dan ROE) terhadap nilai perusahaan

(PBV) pada perusahaan manufaktur sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan dan kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. Setyani (2018) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh dari kebijakan dividen (DPR), kebijakan hutang (DER), dan profitabilitas (ROE dan ROA) terhadap nilai perusahaan (PER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Arifianto & Chabachib (2016) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROE), *leverage* (DAR), ukuran perusahaan (SIZE), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) studi empiris pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2014. Hasil penelitian menunjukan bahwa variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *price earning ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.7 Kerangka Pemikiran

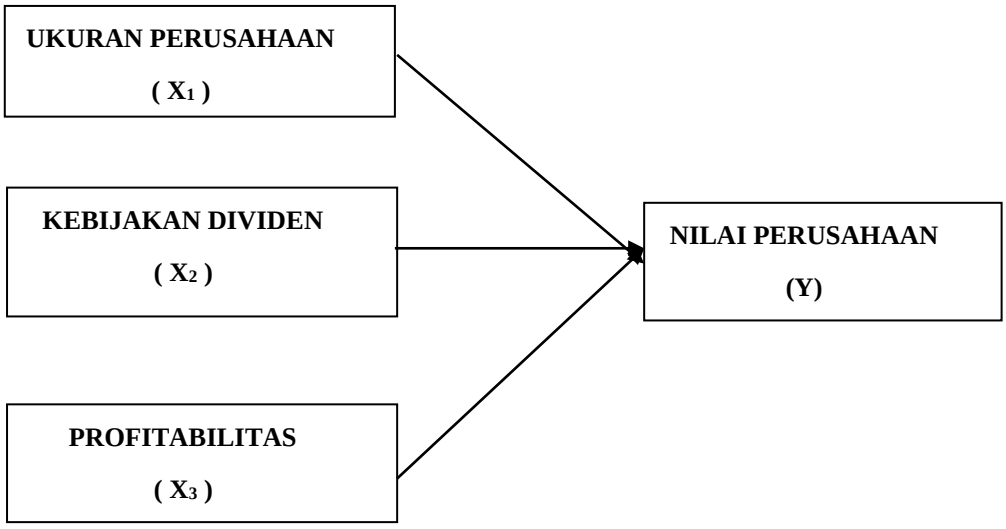

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.8 Hipotesis Penelitian

2.7.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Ukuran perusahaan yakni nilai yang mecerminkan kecil atau besarnya sebuah perusahaan dengan berbagai metode yakni dilihat dari total aset, total penjualan, serta kapitalisasi pasar (Nurminda et al, 2017). Ukuran perusahaan yang semakin besar mencerminkan stabilitas kondisi perusahaan. Stabilitas tersebut memungkinkan investor memiliki saham tersebut dengan harapan agar diperoleh laba yang lebih. Sehingga investor akan berinvestasi pada perusahaan yang cukup besar. Jumlah peminat yang meningkat mendorong peningkatan harga saham perusahaan dan berakhir pada peningkatan nilai perusahaan. Arifianto &

Chabachib (2016) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dan didorong oleh temuan Bagus et al. (2016) dengan temuan bahwa terdapat dampak signifikasi antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013. Dan juga sejalan dengan temuan Dewi & Ekadjaja (2020) dengan temuan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Dari paparan tersebut maka ditetapkan hipotesis berikut:

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19.

2.7.2 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Teori sinyal menekankan pada sinyal positif yang diberikan perusahaan kepada investor. Sinyal positif yang diberikan berupa kebijakan dividen perusahaan dalam pembayaran dividen kepada para pemegang saham. Tingginya minat investor yang berinvestasi pada perusahaan, hal ini dapat meningkatkan harga saham sehingga dengan harga saham yang meningkat maka nilai perusahaan tersebut juga akan meningkat. Penelitian Setyani (2018)

memberikan pernyataan bahwa terdapat dampak positif yang diberikan dari dividen pada nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, yang mana rendah atau tingginya dividen memberikan dampak pada nilai perusahaan. Temuan Ferina et al. (2015) mendukung pernyataan tersebut, dimana kebijakan dividen memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2013. Dan hasil penelitian Dewi & Astika (2019) mendukung pernyataan tersebut dimana kebijakan dividen berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan LQ45 di BEI periode 2014-2018. Dari paparan tersebut maka dapat ditetapkan hipotesis penelitian berikut:

H2 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19.

2.7.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Teori sinyal dapat dimaknai dengan sebuah tindakan yang dilaksanakan oleh pihak manajemen dalam sebuah perusahaan yang memberikan sinyal atau petunjuk pada pemegang saham berkenaan dengan prospek perusahaan dimasa mendatang. Informasi yang diperoleh investor salah satunya yakni kinerja keuangan perusahaan yang pengukurannya dilakukan dengan rasio profitabilitas yang diproksikan melalui *Return on Assets* (ROA). Sehingga investor

akan merasa tertarik untuk berinvestasi karena akan mendapatkan profit di masa mendatang. Menurut Nurminda et al. (2017) peningkatan profitabilitas maka mencerminkan adanya kinerja yang baik dalam mendorong terciptanya laba bersih baik dari hasil penjualan (ROA) maupun modal sendiri (ROE). Untuk meningkatkan minat investor dalam melakukan investasi pihak manajemen akan mengupayakan laba sehingga berdampak positif pada meningkatnya harga sama di pasar modal yang artinya nilai perusahaan ada pada situasi yang baik. Dari paparan tersebut maka dapat ditetapkan kesimpulan bahwa profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan. Penelitian tersebut didorong oleh temuan dari Dwiastuti & Dillak (2019) menunjukkan profitabilitas memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan LQ45 di BEI periode 2014-2018. dan sejalan dengan Hertina et al. (2019) dengan hasil bahwa terdapat dampak dari profitabilitas pada nilai perusahaan secara positif dan signifikan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* di BEI periode 2014-2017. Dari paparan tersebut maka dapat ditetapkan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sebelum dan saat pandemi Covid-19.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yakni penelitian korelasional dengan mempergunakan pendekatan kuantitatif yang tujuannya untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menguji hubungan antara Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

3.2 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini dipergunakan populasi yakni perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020 yang jumlahnya 63 perusahaan. Dalam penelitian ini dipergunakan metode sampling yakni *purposive sampling* yang mana merupakan model penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun pada penelitian ditetapkan kriteria berikut:

1. Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan 2016-2020 pada *website* BEI atau *website* perusahaan.

3. Perusahaan yang melakukan pengungkapan data yang berkenaan dengan variabel penelitian secara lengkap.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini mempergunakan data kuantitatif yang pengukurannya dilakukan dengan angka. Jenis data yang ditetapkan yakni data sekunder yang sifatnya historis. Data sekunder yakni data yang diperoleh melalui perantara (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini dipergunakan model asosiatif yang tujuannya untuk melihat korelasi antar kedua variabel (Sugiyono, 2013). Lingkup penelitian ini yakni perusahaan Industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang bersumber dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan masing-masing perusahaan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data yakni dokumentasi yang dapat dimaknai dengan data yang didapatkan dari dokumen yang telah ada dengan mengunduh dari laporan keuangan pada *websit*e resmi BEI yakni www.idx.co.id atau *website* setiap perusahaan. Model observasi nonpartisipan yakni tidak adanya keterlibatan langsung oleh peneliti akan tetapi dilakukan pengamatan secara independen (Sugiyono, 2013). Dan dilakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai sumber seperti buku, karya ilmiah dan berbagai sumber lain yang relevan.

3.5 Pengukuran Variabel

Variabel bebas yang memberikan dampak atau menyebabkan timbulnya variabel terikat. Dipergunakan variabel babas yakni ukuran perusahaan (X1), kebijakan dividen (X2), dan profitabilitas (X3).

3.5.1 Variabel Independen

3.5.1.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan perputaran penjualan. Perputaran penjualan yakni perbandingan antara harga pokok penjualan dan rata-rata persedian. Rumus menghitung perputaran penjualan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Penjualan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata}-\text{Rata Persedian}}$$

3.5.1.2 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* (DPR) yakni perbandingan antara dividen per saham dan laba per saham pada suatu periode tertentu. Rumus menghitung *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai berikut (Mardiyanti et al., 2012) :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}}$$

3.5.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) yakni perbandingan antara laba setelah pajak

dengan jumlah aset. Rumus menghitung *Return on Assets* (ROA) sebagai berikut (Kasmir, 2014) :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Tobin's Q. Nilai Tobin's Q dihasilkan dari total nilai pasar saham ditambah total nilai hutang dibagi total nilai aset. Rumus Tobin's Q adalah sebagai berikut (Yaksaprawira, 2017):

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Total Market Value+Total Book Value of Liabilities}}{\text{Total Book Value of Assets}}$$

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yakni analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan metode statistik dalam perihitungannya dengan program pengelolaan data statistik yakni SPSS 26. Adapun teknik analisis data yang dipergunakan diantaranya:

3.6.1 Uji Beda *Paired Sample T-Test*

Paired sample t-test atau uji t sampel berpasangan, merupakan analisis yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok sampel yang berpasangan atau berhubungan. Uji beda *paired sample t-test* adalah alat analisis

yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan..

Langkah-langkahpengujianhipotesisadalahsebagaiberikut:

1. Menentukan hipotesis
2. Menentukan tingkat signifikansi, penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi α=5% (α=0,05)
3. Memperoleh nilai signifikansi
4. Kriteria pengujian
   a. H0 diterimajika signifikansi > 0,05
   b. H0 ditolak jika signifikansi < 0,05
5. Menarik kesimpulan

3.6.2 Statistik Deskriptif

Secara umum statistik deskriptif dipergunakan dalam menginformasikan berbagai variabel yang dipergunakan dalam sebuah penelitian. Model analisis deskriptif ini yakni sebuah model yang dikumpulkan, diklasifikasikan, serta dianalisa secara objektif sehingga diperoleh informasi dan gambaran berkenaan dengan topik penelitian.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Agar didapatkan sebuah model yang baik dibutuhkan uji asumsi klasik sebelum dilaksanakannya uji hipotesis. Uji ini memiliki tujuan yakni memberikan persamaan regresi diperoleh secara tepat, tidak membias, serta konsisten. Sebagaimana dijelaskan berikut ini:

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian untuk melakukan pengujian apakah sebaran data normal (Ghozali, 2016) suatu model yang baik memiliki distribusi normal yang mana dapat dilihat dengan grafik *normal probability plot*, dengan kriteria data dinyatakan normal jika sebaran titik-titik diantara garis diagonal atau mengikuti garis dan sebaliknya.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya Uji Multikolinearitas yakni untuk melihat apakah antar variabel bebas saling berkorelasi. Suatu model dinyatakan baik jika tidak terdapat gejala multikolinearitas yang dapat diukur dengan kriteria jika *tolerance*> 0,10 dan nilai VIF < 10 maka dinyatakan terbebas dari gejala multikolinearitas (Ghozali, 2016).

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Dilakukan uji untuk melihat apakah terjadi homogenitas atau kesamaan varians. Model regresi dinyatakan baik jika terbebas dari heteroskedastisitas yang dapat dideteksi dengan grafik p-plot dengan kriteria bahwa jika titik-titik menyebar tidak membentuk sebuah gelombang atau pola maka dinyatakan terbebas dari gejala atau homogen dan sebaliknya (Ghozali, 2016).

3.7.4 Uji Autokorelasi

Ghozali (2016), memaparkan bahwa tujuan dilakukannya uji autokorelasi yakni untuk melihat apakah terdapat kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya (t-1) dengan kriteria Uji Durbin-Watson (DW test).

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Dipergunakan uji hipotesis yakni regresi berganda untuk melihat dampak variabel dependen yang diprediksi secara individual. Adapun persamaan regresi dapat dirumuskan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel X1

β_2 = Koefisien regresi variabel X2

β_3 = Koefisien regresi variabel X3

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Kebijakan Dividen

X3 = Profitabilitas

ε = *error term*

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Koefisisen Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi (*R Square*) yakni uji yang dilaksanakan untuk melihat sejauh mana variabel bebas memberikan dampak pada variabel dependen (Ghozali, 2016). Jika nilai yang diperoleh mendekati 1 maka semakin baik atau semakin besar dampak yang diberikan. Sementara jika mendekati 0 maka semakin kecil.

3.9.2 Uji Kelayakan Model Regresi (Uji F)

Uji F memiliki tujuan yakni untuk melihat apakah terdapat dampak secara bersamaandari variabel bebas pada variabel terikat (Ghozali, 2016), dengan kriteria berikut:

1) jika $\alpha > 0,05$ = ditolak
2) jika $\alpha < 0,05$ = diterima

3.9.3 Uji Koefisien Regresi

Uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah tiap variabel memberikan dampak pada varaibel dependen secara signifikan atau sebaliknya. Uji koefisien regresi yaitu menguji variabel independen satu per satu.

1. Jika Prob (t-statistic) > 0,05 maka h0 diterima yang berarti tidak terdapat signifikansi.
2. Jika Prob (t-statistic) < 0,05 maka h0 ditolak yang berarti terdapat signifikansi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 (studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020). Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sebelum pandemi Covid-19 (2016-2019). Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan saat pandemi Covid-19 (2020). Berdasarkan hasil uji secara keseluruhan tahun 2016-2020, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhada nila perusahaan sebelum pandemi Covid-19 (2016-2019). Kebijakan divide berpengaruh positif dan signifikan terhada nila perusahaan saat pandemi Covid-19 (2020). Berdasarkan hasil uji secara keseluruhan 2016-2020, kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan

terhada nila perusahaan. Sehingga semakin tinggi kebijakan dividen yang ditetapkan perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhada nila perusahaan sebelum pandemi Covid-19 (2016-2019). Sementara profitabilitas tidak berpengaruh terhada nila perusahaan saat pandemi Covid-19 (2020). Berdasarkan hasil uji secara keseluruhan tahun 2016-2020, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhada nila perusahaan. Sehingga semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada tahun 2016-2020, sehingga belum sepenuhnya menggambarkan proyeksi nilai perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas, sehingga masih terbatas dalam menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sampel penelitian dari perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi (BEI) dengan periode yang lebih panjang, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan proyeksi nilai perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan proksi lainnya seperti PBV untuk nilai perusahaan dan proksi lainnya yang berhubungan dengan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Aida, N. R. (2020). *Update Virus Corona di Dunia 29 Maret: 662.073 Kasus di 200 Negara, 139.426 Sembuh*. Kompas.Com. Retrieved August 20, 2021, from https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/29/092500765/update-virus-corona-di-dunia-29-maret--662.073-kasus-di-200-negara-139.426?page=all.

Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 periode 2011-2014). *Diponegoro Journal Of Management*, *5*(1), 1–12.

Bagus, I. G., Pratama, A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. *5*(2), 1338–1367.

Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.

Dewi, N. K. P. Y., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Struktur Modal pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, *29*(2), 804. https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i02.p24

Dewi, V. S., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, *2*(1), 118–126.

Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, *11*(1), 137–146. https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841

Fama, E. F., & French, K. R. (1995). Size and book-to-market factors in earnings and returns. *The journal of finance*, *50*(1), 131-155.

Ferina, I. S., Tjandrakirana, R., & Ismail, I. (2015). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *2*(1), 52–66.

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete Denagn Program IBM SPSS. *Edisi 8. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro. Semarang*.

Grandy, T., Tommy, P., & Victoria, U. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015*. *16*(04), 465–474.

Halim, A. (2015). *Auditing; Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*.

Harahap, S. S. (2015). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.

Hertina, D., Bayu, M., Hidayat, H., & Mustika, D. (2019). *Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas*. *3*(1).

Hidayat, M. W., & Triyonowati. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *9*.

Kurnia, D. (2019). *Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan*. *6*, 178–187.

Meilani, M., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). *Dampak COVID-19 Terhadap Harga Saham Gabungan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *10*(05), 78–89.

Nasution, D. A. D., Erlina, & Muda, I. (2020). *Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perokonomian Indonesia*. *5*(2), 212–224.

Nurminda, A., Isynuwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). The Influence Of Profitability, Leverage, And Firm Size Toward Firm Value. *E-Proceeding of Management*, *4*(1), 542–549.

Pertiwi, P. J., Tommy, P., & Tumiwa, J. R. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *4*(1).

Rahmawati, A. D. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, Dan Building Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, *23*(2).

Rivandi, M., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *8*(1), 123. https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.7631

Sartono, R. A. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Buku 1. *Edisi Keempat. BPFE: Yogyakarta*.

Setyani, A. Y. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *14*(1), 15. https://doi.org/10.21460/jrak.2018.141.295

Sidik, S. (2020). *IHSG Jeblok 6,6%, OJK & BEI Tekan Tombol Alert!* Cnbcindonesia.Com. Retrieved August 20, 2021, from https://www.cnbcindonesia.com/market/20200310082421-17-143653/ihsg-jeblok-66-ojk-bei-tekan-tombol-alert/1

Suganda, T. R. (2018). *Event Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. CV. Seribu Bintang.

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, *2*(1), 108–117.

Wahyudi, H. D., Chuzaimah, C., & Sugiarti, D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks LQ-45 Periode 2010 -2014). *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *1*(2), 156. https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3259